

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2011. Pragmatik: Konsep Dasar Memahami Konteks Tuturan. *Lingua Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*. 1(II), 1-9.
- Achmad dan Abdulllah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah. 1985. *Beberapa Madhab dan Dikotomi Teori Linguistik*. Bandung: Angkasa.
- Andini, Mawar Hanim. 2017. Jenis-jenis Tindak Tutur dan Makna Pragmatik Bahasa Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun 2016/2017. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayu, Eka Saputra. 2013. Provokator Kerusuhan dari Sudut Penghasutan dan Penyertaan KUHP. 2 (4), *Lex Crimen*, 122-130.
- Cahyono, A. S. 2017. Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140-157.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Correa, M. 2013. *Forensic Linguistics: An Overview of the Intersection and Interaction of Language and Law*” makalah dalam *Studies about Language Nomor 23 Tahun 2013*. Kalbu Studijos Wirjono.
- Coulthard, M., & Johnson. 2010. *A. The Routledge Handbook of Forensic Linguistics*. New York: Routledge.
- Gibbons, J. 2007. *Forensic Linguistics an Introduction to Language in The Justice System*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Ghozali, Saputro. 2019. Studi Kasus Linguistik Forensik: Hoaks Rekaman Suara yang Diduga Gatot Nurmantyo. *Diksi Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra dan Pengajarannya*, 27(1), 14-25

- Hamidi, Ahmad. 2019. Ambulans Pembawa Batu: Kajian Linguistik Forensik. *Etnolinguial*, 3 (2), 105-117.
- Ilyas. 2012. *Asas-Asas Hukum Pidana. Rangkang Education & PuKAP*. Indonesia: Yogyakarta.
- Kaplan, Andres dan Michael Haenlein. 2010. *User or the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Sosial Media*. Business Horizons.
- Kosasih, Iwan. 2014. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Leech. 2011. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Lubis. 1991. *Analisis Wacana Prgamatik*. Medan: FPBS IKIP Medan.
- Marpaung, Leden. 2002. *Tindak Pidana terhadap Nyawa dan Tubuh (Pemberantasan dan Prevensinya)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Maramis, Frans. 2006. *Hukum Pidana Umum dan Tertulis di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- McMenamin. 2002. *Forensic Stylistics*. Amsterdam: Elsevier.
- Moeljatno. 2009. *Asas-asas Hukum Pidana. Rineke Cipta: Jakarta*.  
R. Soesilo. 1995. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)*. Bogor: Politeia.
- Maleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2018. *Linguistik Forensik Memahami Forensik Berbagai Teks dengan Analogi DNA*. Depok: Rajawali Pers.
- Momeni, N. 2011. *Fraud in Judicial System as a Language Crime: Forensic Linguistic Approach. Theory and Practice in Language Studies*. 2(6): 1263-1269.
- Nadar. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

- Olsson, J. 2004. *Forensic Linguistics (second edition)*. New York: Continuum International Publishing Group.
- Permata press. 2017. Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Puntoadi. 2011. *Meningkatkan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purbohastuti, A. W. 2017. Efektivitas Media Sosial sebagai Media Promosi. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2).
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Puspitasari, Ambarwati Devi. 2019. *Analisis Linguistik Forensik Ujaran Provokasi Pelajar Tawuran*. Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahardi, Kunjana. 2003. Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik. Malang: Dioma. *Etnolingual*, 2(3), 105-117.
- Rahmat. 2015. Bahasa Ancaman dalam Teks Kaba Sabai Nan Aluih Berbasis Pendekatan Linguistik Forensik. *Jurnal Arbitrer*, 2(2), 81-97.
- Saifudin, Akhmad. 2019. Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *Lite Jurnal*, 15 (I), 2.
- Santoso, I. 2013. *Mengenal Linguistik Forensik: Linguis sebagai Saksi Ahli*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saputra, Eka Bayu. 2013. Provokator dari Sudut Pengahsutan dan Penyertaan dalam KUHP. *Lex Crimen*, 2 (IV), 122-129.
- Sholihatin, Endang. 2019. *Linguistik Forensik dan Kejahatan Berbahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subyantoro. 2019. Linguistik Forensik: Sumbangsih Kajian Bahasa dalam Penegakan Hukum. *ADIL Indonesia Jurnal*, 1(1), 36-50.
- Subroto, Edi. 2011. Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik. Surakarta: Cakrawala Media.
- Suhariyanto. 2011. *Komunikasi dalam Media Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sianturi. 1986. *Asas-asas Hukum Pidana di Indonesia dan Penerapannya*. Alumni AHAEM-PTHAEM: Jakarta.

- Simons, D. 2010. *Leerboek van het Nederlandsche STRafrech.*, Eerste Deel, Vierde Druk, P. Noordhoff, Groningen.
- Soesilo. 1974. *Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP)*. Bogor: Politeia.
- Sudarto. 1990. *Hukum Pidana I*. Semarang: Yayasan Soedarto di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, 2017. *Dekonstruksi dan Geraan Pemikiran Hukum Progresif*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Verhaar. 2016. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.
- Wijana dan Rohmadi, Muhammad. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Data Tuturan 1

### Anggota DRP RI Ribka Tjiptaning Tolak Vaksin, Mending Bayar Rp. 5 Juta



#### Deskripsi:

“Saya tetap tidak mau divaksin maupun yang sampai 63 bisa divaksin, saya udah 63 nih. Mau semua yang, semua usia boleh, tetap. Misalnya pun hidup di DKI semua anak cucu saya dapet, apa namanya itu, sanksi lima juta, mending gua bayar. Gua jual mobil kek. Bagaimana orang biofarma juga masih bilang belum uji uji klinis ketiga dan laen-laen. Ini pengalaman saya nih saudara Mentri, ini saya ngomong lagi nih di rapat ini yah. Vaksin polio untuk anti polio malah lumpuh layu di Sukabumi. Terus anti kaki gajah, di Majalaya mati 12 karena di India ditolak, di Afrika ditolak, masuk di Indonesia dengan 1,3 Triliun waktu saya ketua komisi. Saya ingat betul itu, jangan main-main vaksin ini. Jangan main-main! Saya pertama yang bilang saya menolak vaksin, kalau dipaksa HAM loh, pelanggaran HAM. Gak boleh maksa begitu. Terus saya tanya, ini yang gratis yang katanya mau digratiskan semua rakyat ini, yang mana? Wong ada 4, 5 macam, ada yang harga 584.000, ada yang 292.000, ada yang 116.000, ada yang 540-1.080.400 rupiah, ada 2.100.000. Pasti yang murah, kalau orang miskin. Nah, wong masalah RAPID, masalah SWAB aja saya kemarin bilang Bu Peni, belum ada harga eceran tertinggi itu berapa? Ada rumah sakit swasta tuh Abdi Waluyo saya tanya berapa itu SWAB dokter kalau satu hari, dok? Itu 6 juta setengah, tapi kalau hasilnya tiga hari 3 juta setengah. Loh ini patokannya emang lama pemeriksaannya apa karena duitnya? Saya kemaren di klinik yang laen, 900.000 hari Sabtu negatif. Daripada di DPR, entar nama gua tercatat di DPR itu jadi proyek, ogah. Dari maret lalu saya udah ngomong dalam rapat ini begitu ada COVID, ini ujung-ujungnya jualan obat jualan vaksin. Abis ini, yah karena sekarang sudah bukan masanya APD. Nanti

habis ini, obat rame. Abis obat, nah ini kan jago ekonomi nih, menterinya, ayo wamennya BUMN pasti ditaro buat begitu dah. Abis ini stunting. Udah tau nih, udah di pola kayak begitu kesehatannya nih untuk dagang. Saya cuman ingatin nih ama adinda Menteri, sama si udah gua panggil Adinda. Yah, negara tidak boleh berbisnis dengan rakyatnya, loh. Tidak boleh! Mau alesan apa saja tidak boleh”!

## Lampiran 2 Data Tuturan 2

### Panji Pragiwaksono, FPI Dibubarkan Percuma



#### Deskripsi:

“Kalau di di tulisan gua yah juga di stand up gua, gua bilang bahwa Pak Thamrin Tomagola sosiolog itu bilang bahwa FPI itu hadir gara-gara dua ormas islam yang gede tuh udah jauh sama rakyat, yaitu Muhammadiyah dan NU, jauh ke bawah. Mereka itu elit politik. FPI waktu itu deket ke rakyatnya. Setiap kali, ini ini yang gua denger dari Pak Thamrin Tomagola. Dulu nih FPI nih tahun 2012 waktu itu kejadiannya, kalau misalnya ada anak mau masuk ke sebuah sekolah. Kemudian gak bisa masuk, itu biasanya orang tuanya ke FPI minta surat. Dibikin surat sama FPI, dibawa ke sekolah, itu anak bisa masuk. Terlepas dari surat itu menakutkan bagi sekolahnya, tapi nolong warga gitu. Kalau misalnya ada yang sakit, ini sering kejadian nih. Ada warga yang sakit mau berobat gak punya duit ke FPI. Kadang-kadang FPI ngasih duit kadang-kadang FPI ngasih surat. Suratnya di bawah ke dokter jadi diterima. Tapi kenapa bisa seperti itu? Karena kata Pak Thamrin Tomagola, pintu rumahnya ulama-ulamanya FPI kebuka untuk warga. Jadi orang kalau mau datang bisa. Yah lu mau apa yah lu ngobrol sama gua. Nah, yang NU sama Muhammadiyah karena dia udah terlalu tinggi dan elitis warga tuh gak ke situ, warga justru ke nama-nama besarnya FPI. Jangankan gitu, kebanyakan kelas menengah kalau ada yang “Assalamualaikum” lu pura-pura kaga ada di rumah. Nah ini ada masyarakat lagi butuh bantuan, kita tutup pintu kita, elitis tutup pintu, yang ngebuka siapa? FPI. Makanya mereka pada pro FPI. Makanya FPI ada ketika mereka membutuhkan. Makanya gua pernah bilang bubarin FPI itu gampang tapi gak menyelesaikan masalahnya karena FPI menyediakan bantuan ketika rakyat lagi butuh. Selama lo gak ngasih bantuan ketika rakyat lagi butuh, maka rakyat kecil ini akan selalu nyari ormas lain untuk cari bantuan”.



### Lampiran 3 Data Tuturan 3

#### Natalius Pigai, Sampai Kapan Mau Jadi Babu?



#### Deskripsi

NP: “Sekarang Presiden satu daerah, satu pulau (Jawa) Wakil Presiden satu pulau (Jawa). Terus sekarang yang berasal dari luar pulau (Jawa) apa babu gitu? Sampai kapan mau jadi babu?”

R: “Jadi babu? Jadi, menurut kakak kalau presiden dan wakil presidennya satu pulau, dianggap diluar (pulau) itu babu gitu?”

NP: “Eh bro, tunjuk pulau yang empat tahun bro. Memang orang Sumatera tidak bisa jadi presiden? Orang Sulawesi tidak bisa jadi presiden?”

## Lampiran 4 Data Tuturan 4

### HRS Dukung ISIS



### Deskripsi

“Apa yang baik dari ISIS kita akui baik. Cita-cita mulianya menegakkan syariat Islam hal yang baik. Untuk melawan kezaliman Amerika Serikat dan sekutunya, cita-cita yang baik. Saya tanya hal-hal yang baik dukung tidak? Dukung tidak? Takbir! Jangan mau kita diadu domba dengan ISIS! Sekarang ini banyak pihak-pihak yang menginginkan supaya kita bermusuhan dengan ISIS, betul? Supaya kita menggebuki ISIS, Itu tidak akan dilakukan oleh FPI saudara. Kalau pemerintah zalim, tentara jahat, polisi jahat, main tangkap, main tembak, rakyat hartanya dijarah, tanahnya dirampas, syariat Islam disingkirkan saudara. Saya mau nanya kira-kira besok perlu ada ISIS tidak? Perlu ada ISIS tidak?”

## Lampiran 5 Data Tuturan 5

### Adi Sucipto, Provokasi TNI-Polri



#### Deskripsi:

“Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh. Rekan-rekan yang dimuliakan oleh Allah ayo terus kita berjuang, karena semakin hari semakin kita kuat. Jangan takut dengan ancaman kapolri dengan ditembak di tempat, itu menjadikan lebih panas dan lebih marah rakyat itu! Itu suatu ungkapan yang tidak pantas seorang kapolri berbicara seperti itu dan aku yakin seluruh keluarga saya TNI siap tatkala ada korban maka, TNI akan tempur dengan polri, jangan main-main! Tidak semuanya mengikuti panglima. Ayo, saudara-saudaraku untuk terus berjuang mendukung paslon 2 sampai di lantik”.